

# **LAPORAN**

## **PELAKSANAAN SUB KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN**

### **BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGENDALIAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TA. 2021**

#### **KAJIAN PERUBAHAN STATUS TAMAN WISATA ALAM (TWA) BANING MENJADI TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) BANING DALAM UPAYA DESENTRALISASI PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN SINTANG**

#### **1. Latar Belakang**

Taman Wisata Alam (TWA) Hutan Baning adalah kawasan konservasi khusus dengan peruntukan sebagai objek wisata dengan daya tarik utama adalah ekosistem hutan rawa gambut. TWA Baning terletak di tengah-tengah Kota Sintang yang memiliki fungsi sangat sentral dalam menjaga kadar air di wilayah kota. TWA Baning juga menjadi tempat hidup beragam spesies hewan dan tumbuhan endemik dan khas dari Kabupaten Sintang dan sekitarnya. Daya tarik ini menjadi begitu menarik karena didukung dengan lokasi TWA Baning yang begitu strategis yang terletak di tengah Kota Sintang. Jarak ini membuat TWA Baning sangat mudah diakses dan “dijual” sebagai suatu paket wisata yang sangat menarik.

TWA Baning saat ini dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Barat yang langsung dibawah koordinasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pengelolaan TWA Baning saat ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kaidah daerah konservasi lainnya di Indonesia. Namun demikian, pengelolaan TWA Baning masih memiliki tantangan besar yaitu tidak adanya peran besar pemerintah daerah dalam pengelolaan TWA Baning dikarenakan koordinasi yang harus dilakukan kepada BKSDA dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Permasalahan utama ini menyebabkan koordinasi dan birokrasi yang sangat panjang sehingga menyebabkan lambannya pengembangan dan pengelolaan kawasan TWA Baning. Lambannya pembangunan dan penyiapan infrastruktur TWA Baning menyebabkan tidak adanya wisatawan yang berkunjung ke TWA Baning dan dalam hal ini pemerintah daerah tidak dapat berbuat banyak karena pemegang mandat pengelolaan TWA Baning berada di pusat.

Pemerintah Republik Indonesia dibawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo saat ini selalu menekankan adanya desentralisasi pengelolaan dengan nawacitanya membangun dari daerah terluar. Cita-cita desentralisasi pembangunan juga harus dapat diterapkan dalam hal pengelolaan daerah konservasi dengan tujuan khusus seperti taman wisata alam. Kawasan TWA dapat dikelola oleh pemerintah andaikata dapat merubah status kawasannya menjadi salah satunya yaitu Taman Hutan Raya (Tahura). Pengelolaan Tahura dapat dilakukan pada tingkat pemerintah daerah dengan tetap menekankan pada konsep pembangunan berkelanjutan.

Prospek pengembangan TWA Baning menjadi Tahura Baning sangat menarik untuk dikaji dalam sebuah kajian ilmiah, baik dari aspek peraturan perundang-undangan, aspek kondisi lingkungan (bio-fisik dan sosial kemasyarakatan) dan aspek kegiatan yang dapat dilakukan sesuai kaidah pembangunan berkelanjutan. Sampai saat ini, belum terdapat kajian yang komprehensif mengenai perubahan status TWA Baning menjadi Tahura Baning di Kabupaten Sintang.

#### **2. Landasan Hukum**

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi Tahun Anggaran 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. PP No 23 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan sebagai Pelaksana UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

- b. Permenlhk No. 7 Tahun 2021 Tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan
- c. UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- d. PP No. 108 Tahun 2015 ttg Perubahan atas PP No 28 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

### 3. Maksud dan Tujuan

#### a. Maksud

Kajian ini dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan kajian perubahan status TWA Baning menjadi Tahura Baning. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghasilkan kajian yang komprehensif dalam upaya merubah status TWA Baning menjadi Tahura Baning menuju desentralisasi pengelolaan kawasan sehingga menjadi lebih baik dan terpusat di Kabupaten Sintang.

#### b. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah menjadi pedoman bagi pemerintah daerah sebagai bahan dasar pengusulan perubahan status TWA Baning menjadi Tahura Baning kepada pemerintah pusat melalui pemerintah provinsi. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan untuk memberikan landasan kajian yang lebih detail terkait semua aspek perubahan status TWA Baning menjadi Tahura Baning.

### 4. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan adalah selama 12 (Dua Belas) bulan atau 1(Satu) Tahun Anggaran.

### 5. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Sumber pembiayaan sub kegiatan penelitian dan pengembangan kehutanan adalah anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten sintang tahun anggaran 2021. Sedangkan rencana dan realisasi sub kegiatan penelitian dan pengembangan kehutanan adalah sebagai berikut:

#### RENCANA DAN REALISASI SUB KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Realisasi (%)
1	Belanja Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	2.750.000	2.750.000	-	100
2	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor - alat tulis kantor	517.000	517.000	-	100
3	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan Kantor - kertas dan cover	500.000	500.000	-	100
4	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan Kantor - Bahan cetak	3.805.500	3.805.230	270	99,99
5	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan Kantor - Bahan Komputer	1.034.000	1.025.000	9.000	99,13
6	Belanja Makan dan Minum Rapat	3.421.000	3.421.000	-	100
7	Belanja Jasa Konsultasi Kontruksi	32.850.000	32.850.000	-	100
		<b>44.877.500</b>	<b>44.868.230</b>	<b>9.270</b>	

## **6. Keluaran / Hasil**

Keluaran (*output*) yang dihasilkan adalah dokumen penelitian perubahan status taman wisata alam (TWA) Baning menjadi taman hutan rakyat (TAHURA) Baning dalam upaya desentralisasi pengelolaan kawasan konservasi di Kabupaten Sintang.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yang Membuat Laporan,  
PPTK

**AHMAD ISNANDAR, SE**  
Penata Muda  
NIP. 19920615 201903 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(B A P P E D A)**

Jalan M. Saad Sintang 78611 Phone (0565) 21645 Fax (0565) 21294

Sintang, 22 November 2021

Nomor : 050/ 70 /I-BAPPEDA/2021

Kepada

Sifat : Penting

Yth. ....

Perihal : Seminar Laporan Akhir  
Penelitian Dan Pengembangan  
Kehutanan

di -

**T E M P A T**

Dalam rangka penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan kehutanan, diharapkan Saudara untuk dapat hadir dalam kegiatan penyampaian Laporan Akhir Penelitian dan Pengembangan Kehutanan yang akan diselenggarakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa / 23 November 2021

Pukul : 13.30 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Kepala BAPPEDA

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BAPPEDA KABUPATEN SINTANG**

**KARTIYUS, SH, M.Si**  
Pembina Utama Muda / IV c  
NIP. 19680826 199303 1 004

# NOTULEN

Kegiatan : Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 23 November 2021  
Waktu : 13.30 WIB s.d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kepala Bappeda Kabupaten Sintang  
Acara : Seminar laporan Akhir kajian Perubahan Status Taman Wisata Alam Baning Menjadi Taman Hutan raya Baning Dalam Upaya Desentralisasi Pengelolaan Kawasan Konservasi Di Kabupaten Sintang.  
Pencatat : Ahmad Isnandar, SE

## **Pembahasan :**

1. Seminar Akhir dibuka oleh Kepala Bappeda Kabupaten Sintang diwakilkan oleh Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan Dan Pengendalian. Dilanjutkan dengan paparan singkat oleh ketua tim penelitian tentang perubahan status Taman Wisata Alam Baning Menjadi Taman Hutan raya Baning yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat memberikan peningkatan ekonomi terhadap masyarakat Kabupaten Sintang.
2. Jika dilihat dari regulasi memang ada celah untuk merubah status TWA Baning menjadi TAHURA Baning, tetapi harus ada persetujuan dan izin dari NGO yang ada di Kabupaten Sintang. Jika status TWA Baning berubah ke TAHURA Baning, sudah tersedia sub Kegiatan pada sistem sesuai aturan menteri dalam negeri.
3. Perubahan status ini menjadi suatu trobosan yang baik dan diharapkan dengan adanya kajian akademis ini menjadi dasar pemerintah daerah untuk dapat mengusulkan perubahan status TWA menjadi TAHURA sehingga pemerintah daerah dapat mengelola dan memberikan nilai tambah ekonomis.
4. Pemerintah daerah akan menyambut baik dengan adanya kajian mengenai kehutanan ini terkait langsung dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Sintang tentang Sintang Lestari, Diharapkan jika perubahan status dapat terlaksana agar pengelolaan hutan nantinya didasari dengan pelestarian lingkungan dan tidak merusak fungsi hutan pada umumnya.

Demikian hasil rapat pembahasan kajian Perubahan Status Taman Wisata Alam Baning Menjadi Taman Hutan raya Baning Dalam Upaya Desentralisasi Pengelolaan Kawasan konservasi Di Kabupaten Sintang.

**NOTULIS**



**Ahmad Isnandar. SE**

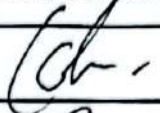





**NIP. 19920615 201903 1 001**



## DAFTAR HADIR

**HARI** : Selasa  
**TANGGAL** : 23 November 2021  
**PUKUL** : 13.30 s.d Selesai  
**TEMPAT** : Ruang Rapat Kepala Bappeda kabupaten Sintang  
**ACARA** : Seminar Laporan Akhir Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN/PARAF
1	2	3	4
1	Radin	Dosen FH UNKA	1 Radin
2	Hendra Setiawan	Unka	2 Hendra
3	Karrika Agus Sahm	Dosen FH Unka	3 Karrika
4	Kikosisms.	Dosen Unka	4 Kikosisms
5	Comalia. p	Utban	5 Comalia
6	Gradika Aprians	Dosen UNKA	6 Gradika
7	H.Hadi Purwan L	Bappeda	7 Hadi
8	YENI NOVIANA	KASUBBID P3	8 YENI
9	Surrieno Daud	SDA Setda	9 Surrieno
10	Ruas. z	Kasubid Rikpem	10 Ruas
11	Ahmad Isnandar	Staf Utban	11 Ahmad
12	Dessie. RP	Staf Utban	12 Dessie
13	Richardy. s.	staf Utban	13 Richardy
14	LEA ASNIDA	Bappeda Subud	14 LEA
15	Maulana	Kasubid	15 Maulana
16	Wm. Kurnawan	Bappeda Elson	16 Wm. Kurnawan
17	Baltasar Melki y	Elson Bappeda	17 Baltasar
18	VERA TRIYANA	Bappeda	18 VERA
19	Kusnara Amijaya	Utban Bappeda	19 Kusnara

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN/PARAF
20	Urbanus		20 
21	Arif Rahman		21 
22	Jimmy Delano		22 
23	Tasya AP		23 
24	Asri Dianutami		24 
25	Efi wijayanti		25 
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40



**LAPORAN AKHIR KEGIATAN**

**KAJIAN PERUBAHAN STATUS TAMAN WISATA ALAM (TWA) BANING  
MENJADI TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) BANING DALAM UPAYA  
DESENTRALISASI PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN  
SINTANG**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN SINTANG  
&  
UNIVERSITAS KAPUAS SINTANG**

**2021**